

(EKLEK



!!!!!!

Ya ampun!!!





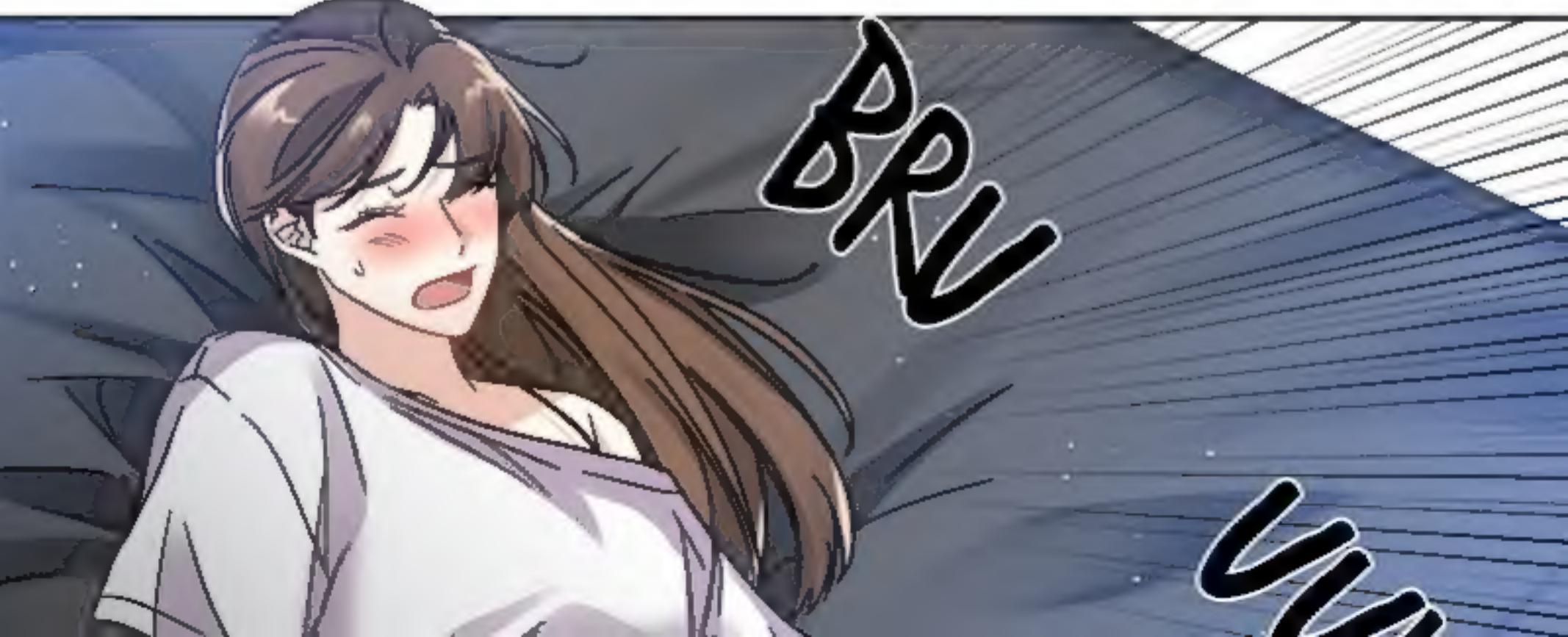
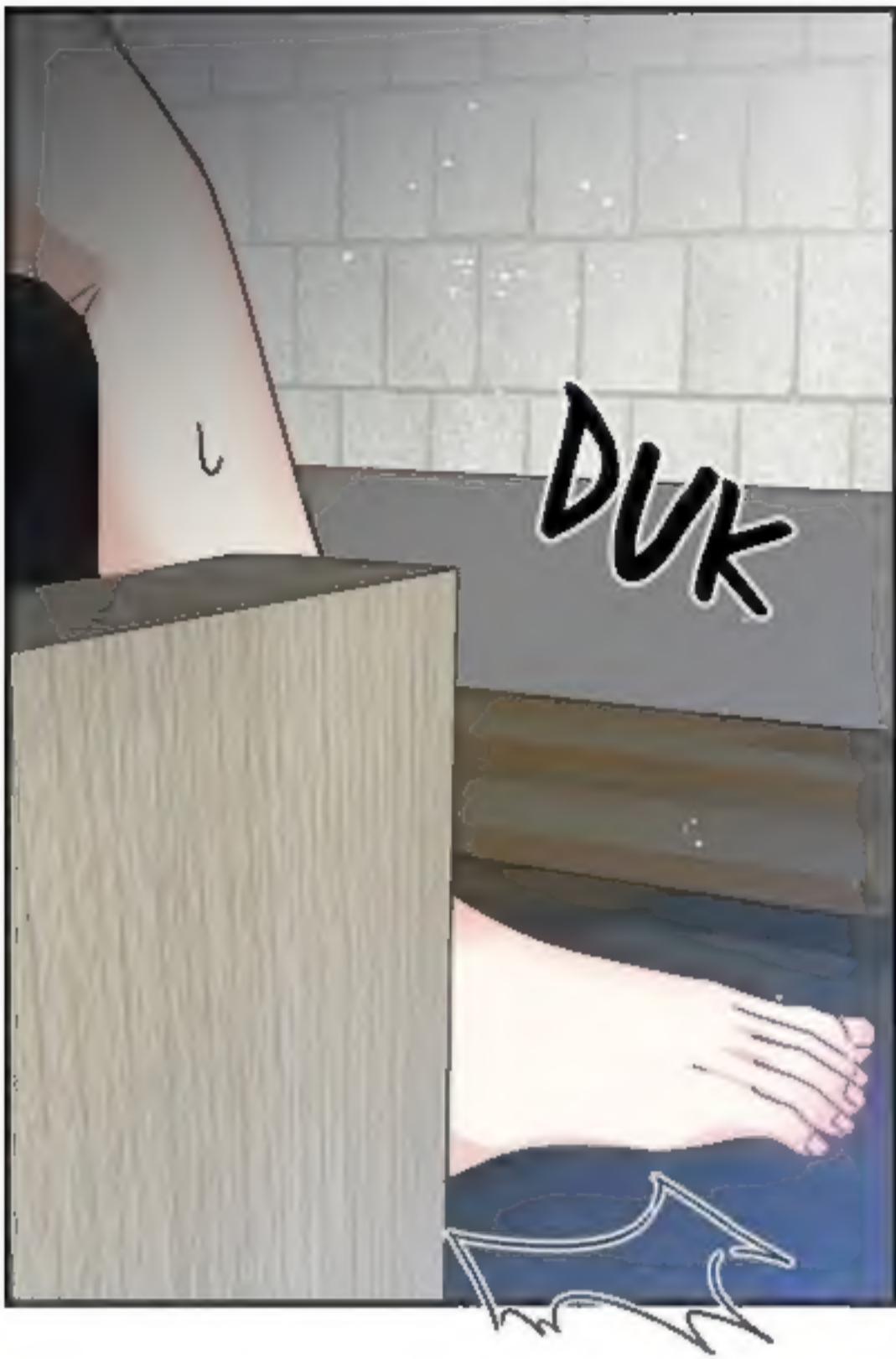


AAAAAH!!!

MENDEKAT









AH!



DI, DI MANA  
INI?

KENAPA  
PAK CEO...

HUWA



INI RUMAH SAYA.  
SAYA AKAN  
MENJELASKAN  
SEMUANYA.

HAH



JANGAN-JANGAN...  
KEMARIN AKU  
NGAPA-NGAPAIN  
PAK CEO?

....



ANDA TIDAK  
INGAT?

KEMARIN  
MALAM.

HAH...

KEMARIN...  
MALAM?





A woman with brown hair tied back is cooking in a kitchen. She is wearing a light-colored, long-sleeved dress with a dark floral pattern. She is smiling and looking towards the right. In the foreground, there is a large wok filled with food. To her left, there is a blue thermos and a small white cup. In the background, there is a red wall with some decorations. A speech bubble is coming from her mouth.

HEHE...  
PAK CEO...

KLUK

KLUK





SAYA ANTAR PULANG.

KENAPA MINUM  
SEBANYAK INI?

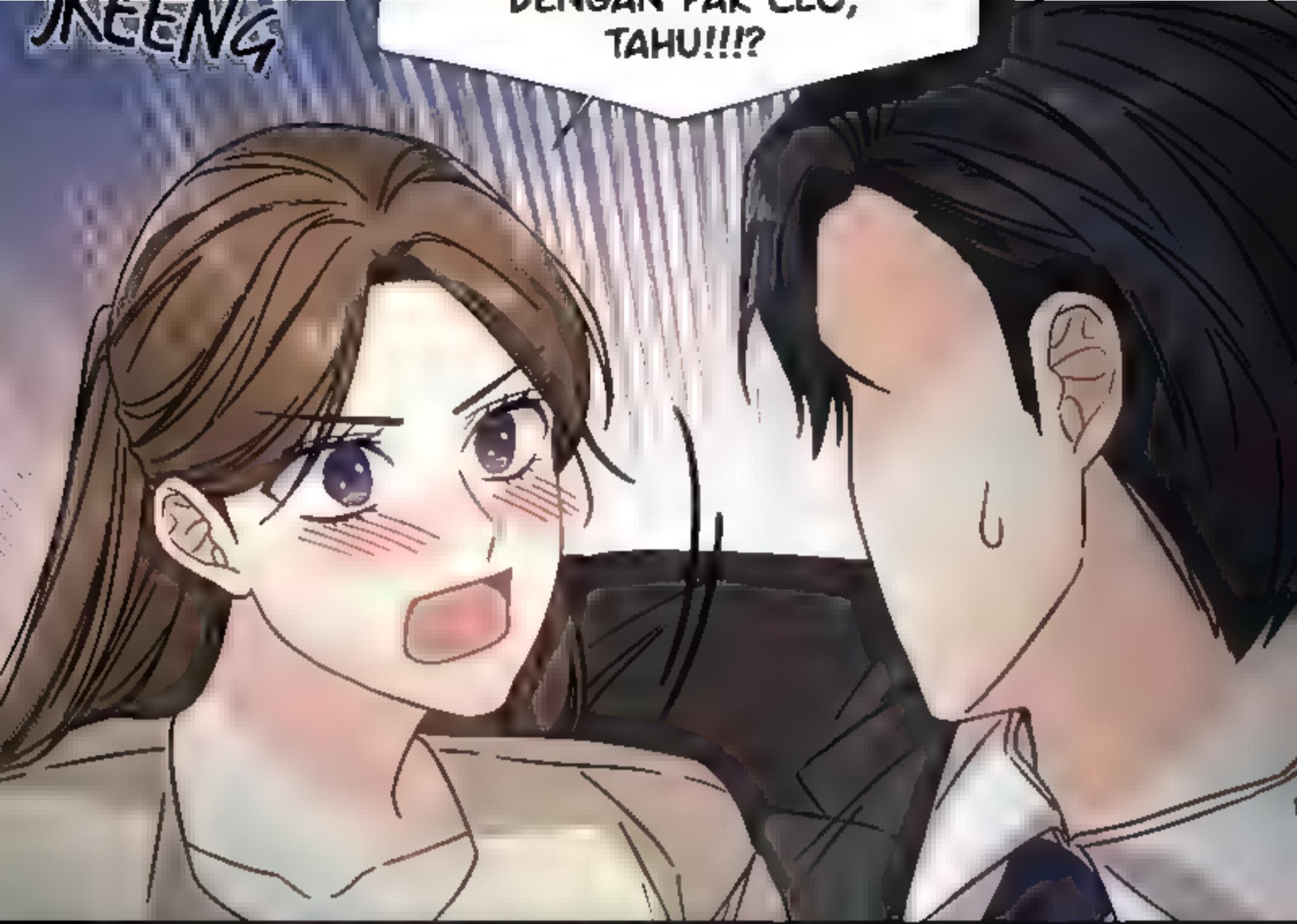
KLUK

NGGAK MAU...

ADA YANG MAU  
SAYA BICARAKAN  
DENGAN PAK CEO

KEENG

DENGAN PAK CEO,  
TAHU!!!?



SAYA...



SET

NGGAK MAU PUL...

PLUK



...!



SAYA SUKA...

PAK CEO...





SWEET

NEMA

HUE

EEEEE

KKK

TUNS

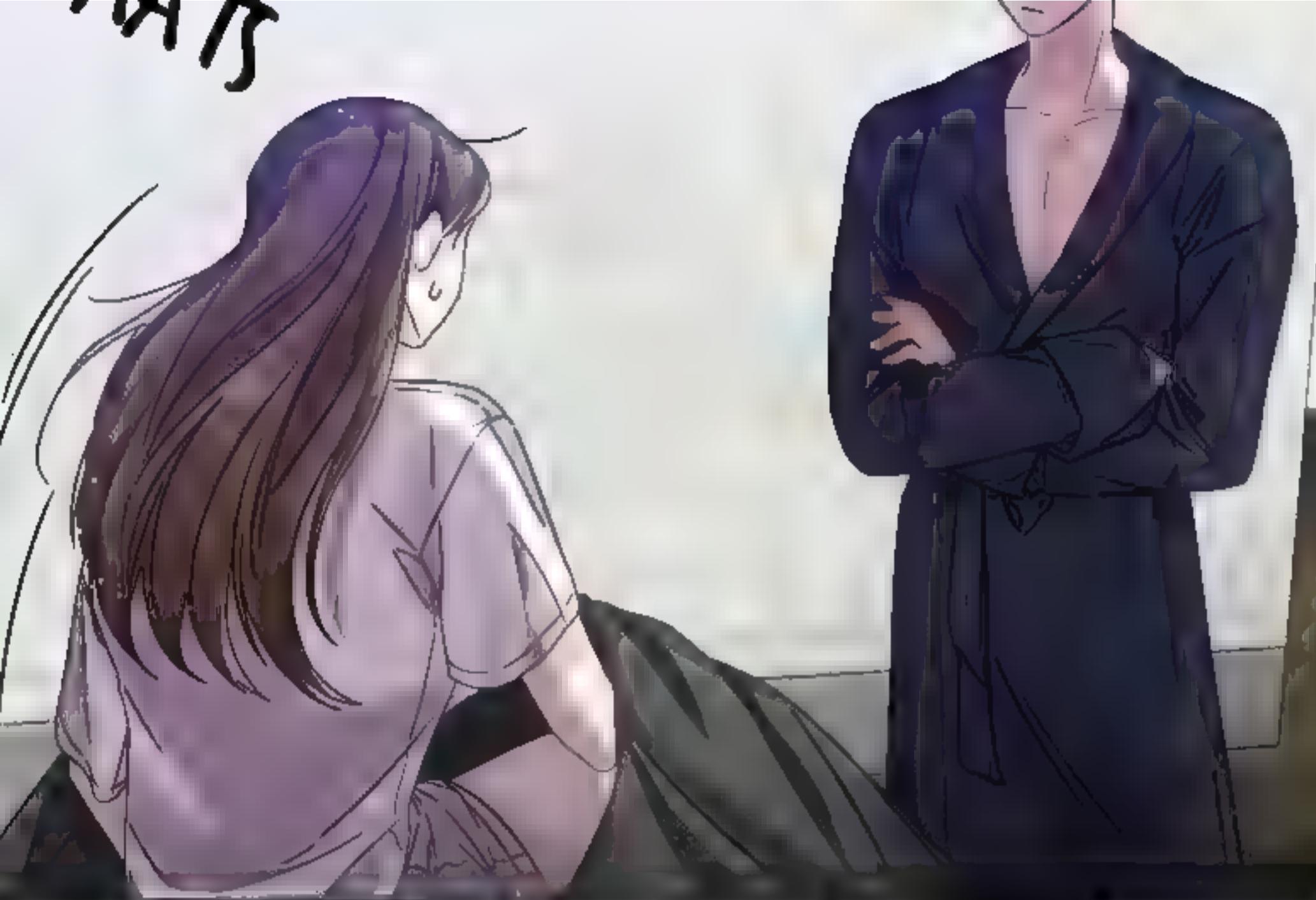
OH...

Aku ingat...



BA

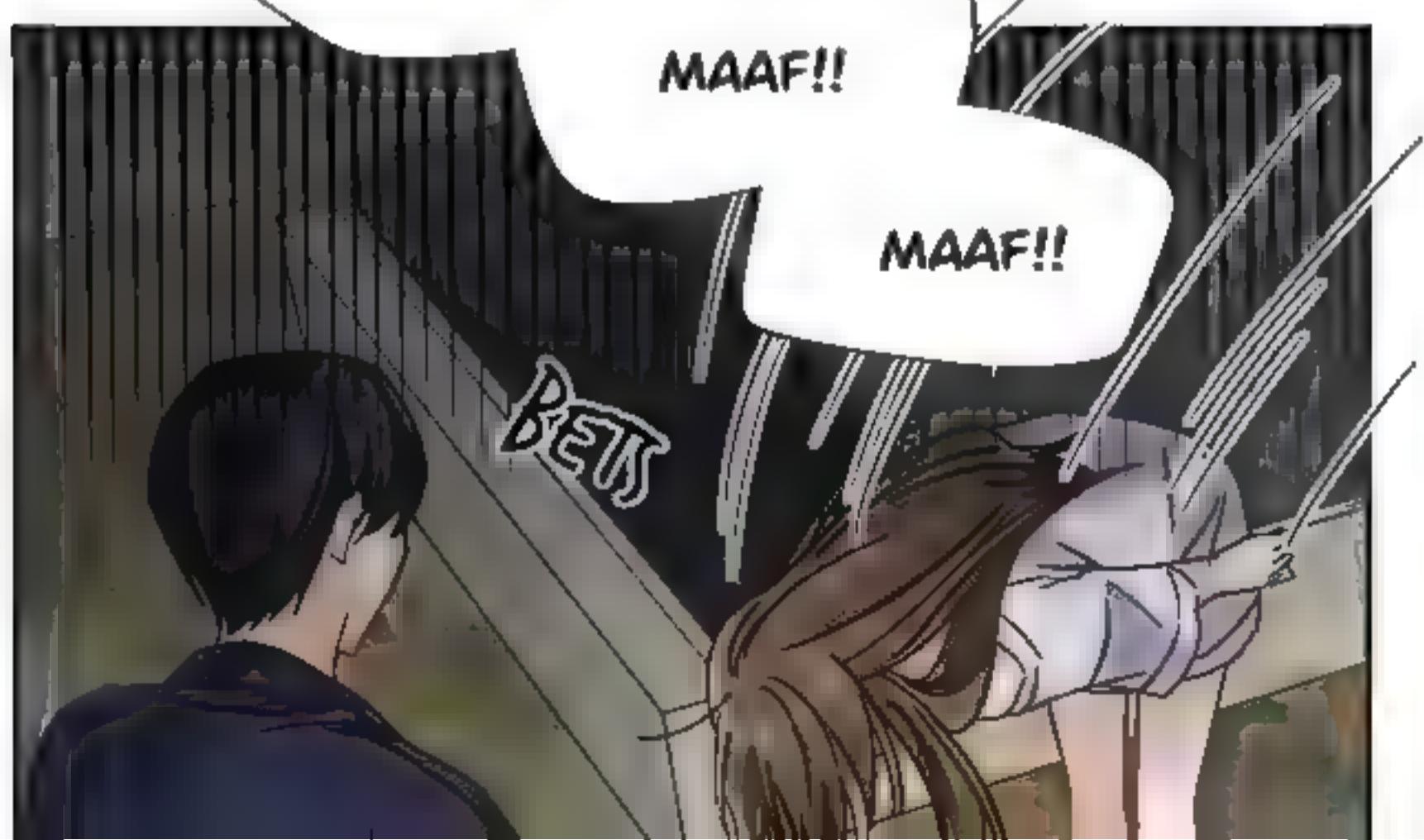




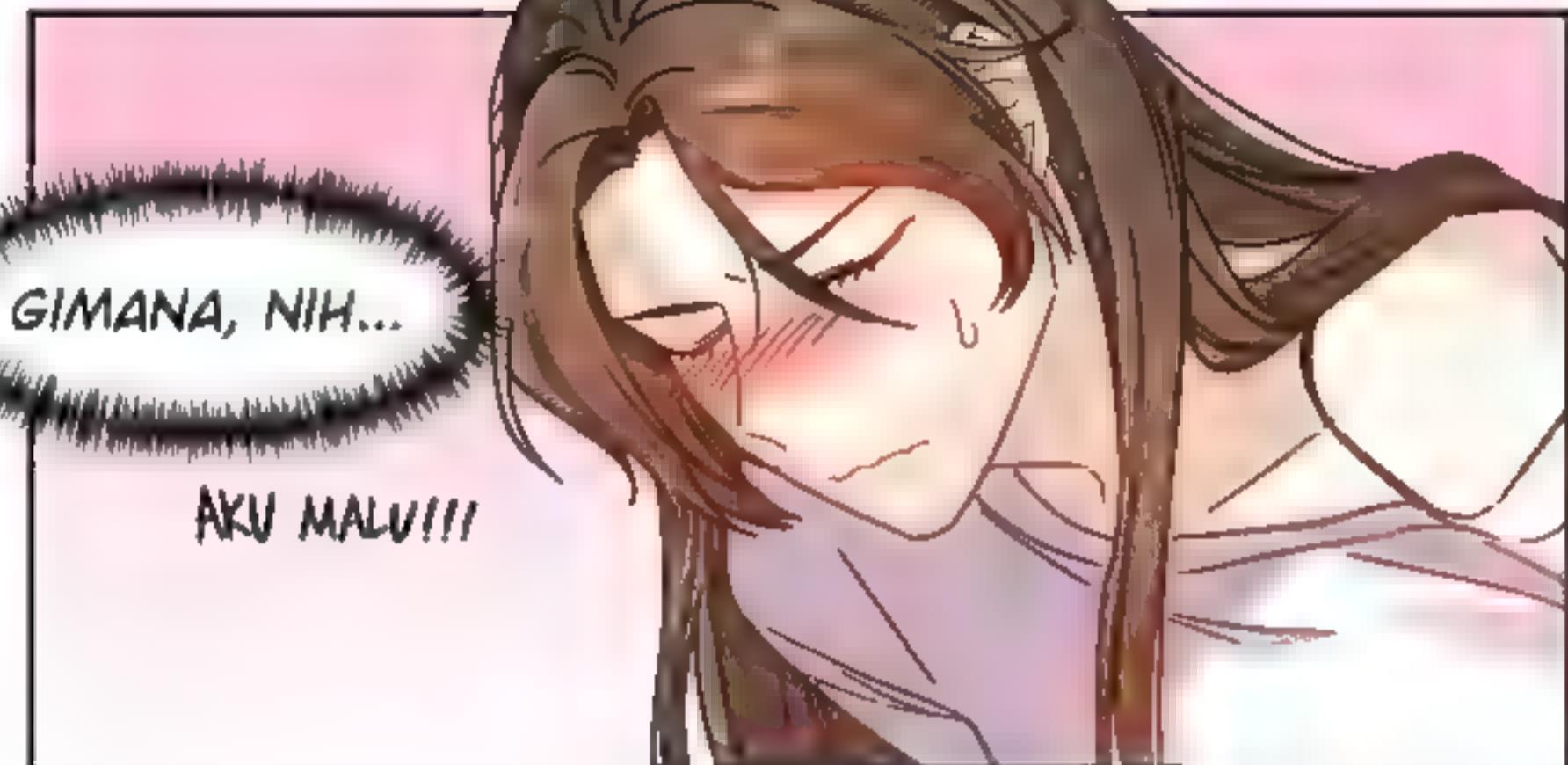
MAAF!!

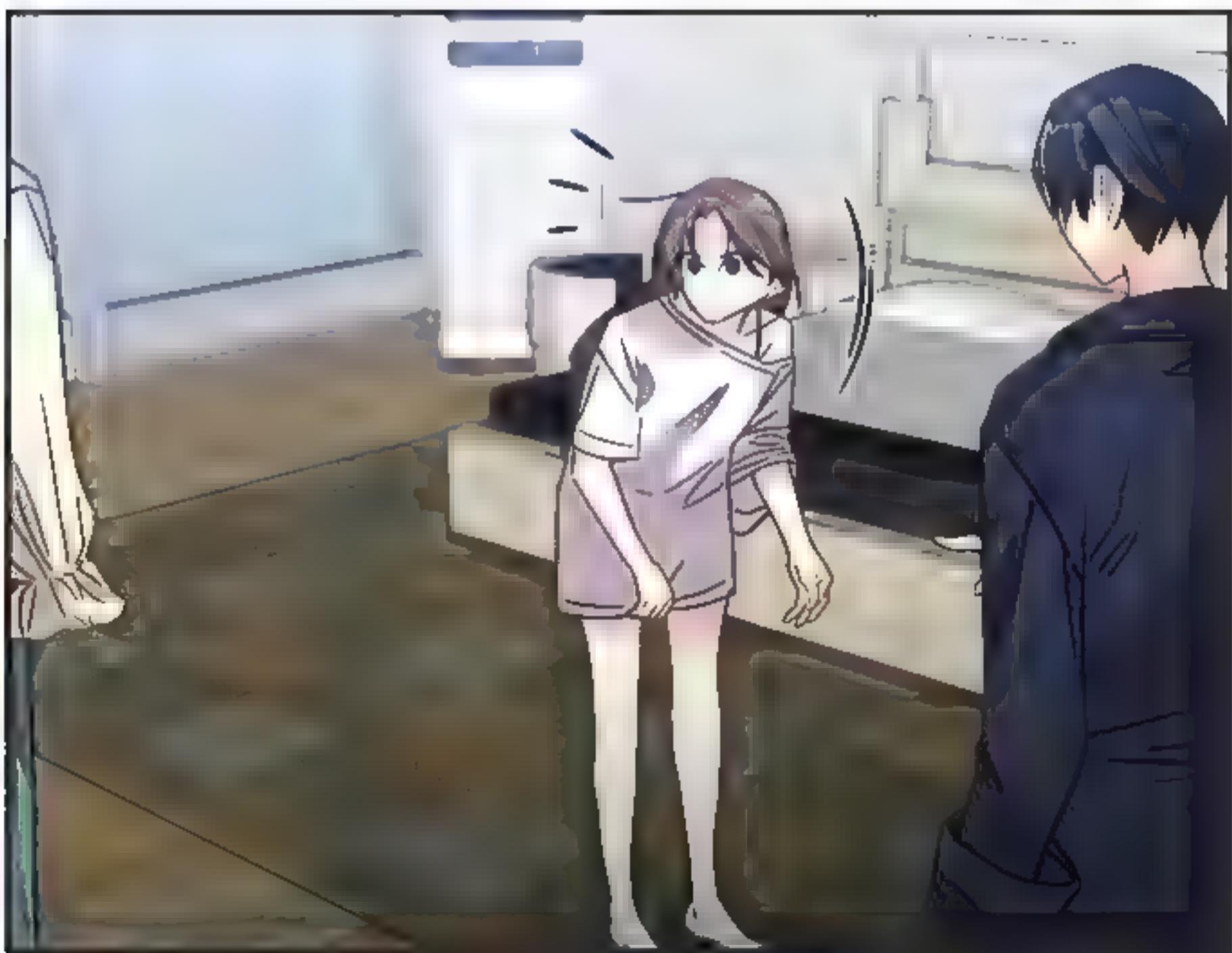
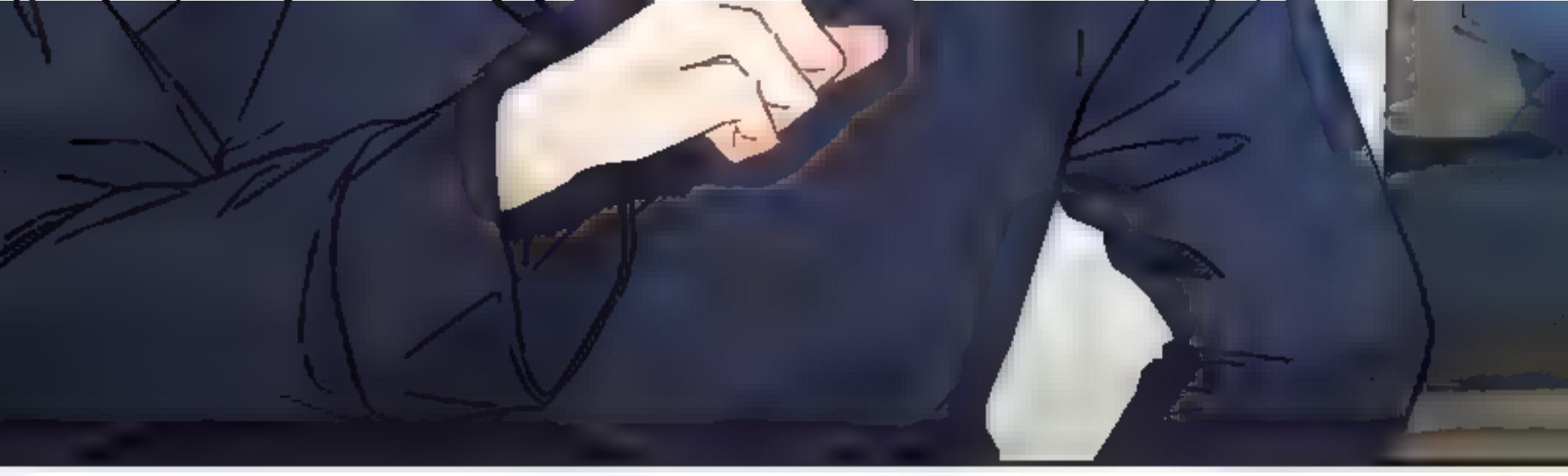
MAAF!!

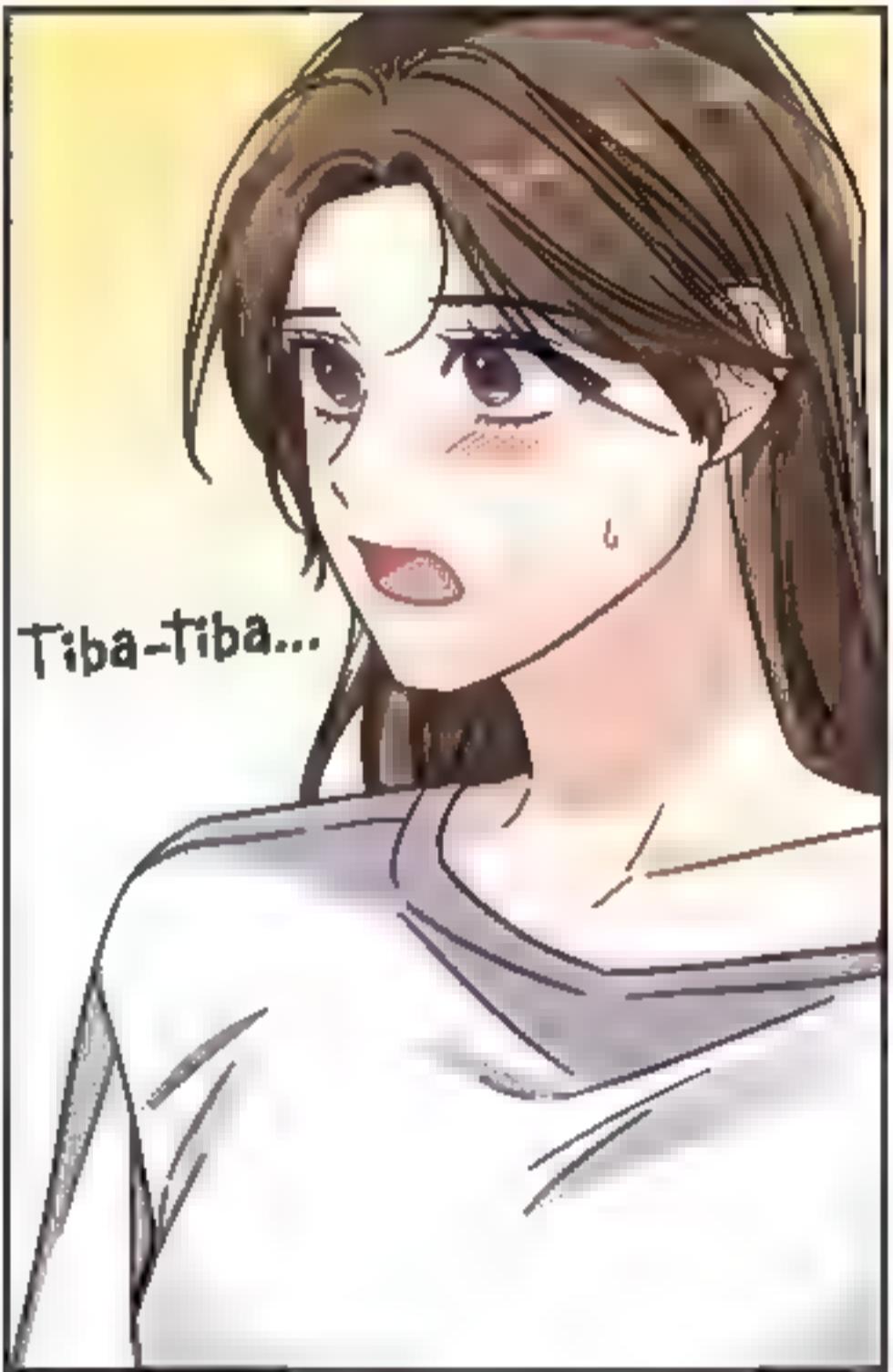
MAAF!!











Tiba-tiba...

SILAKAN  
PAKAI BAJU,  
LALU KELUAR.

GLEK



# CEO's Top Secret

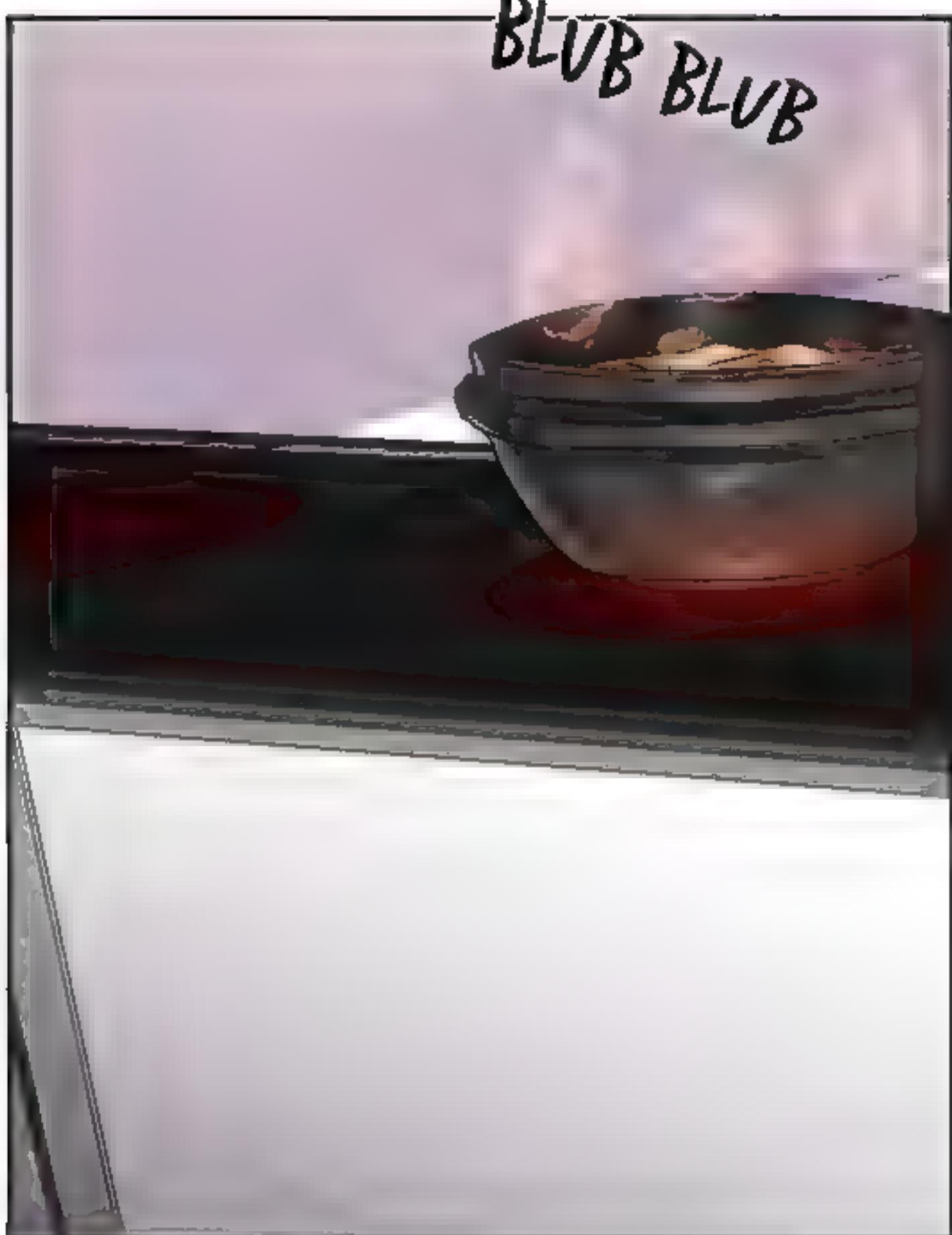


Story : Shin Jiwon Art : Han Hyerin

Coloring : Ryu Jiwon  
Produksi dibantu : Choi Sujin

# Episode Kesembilan Belas

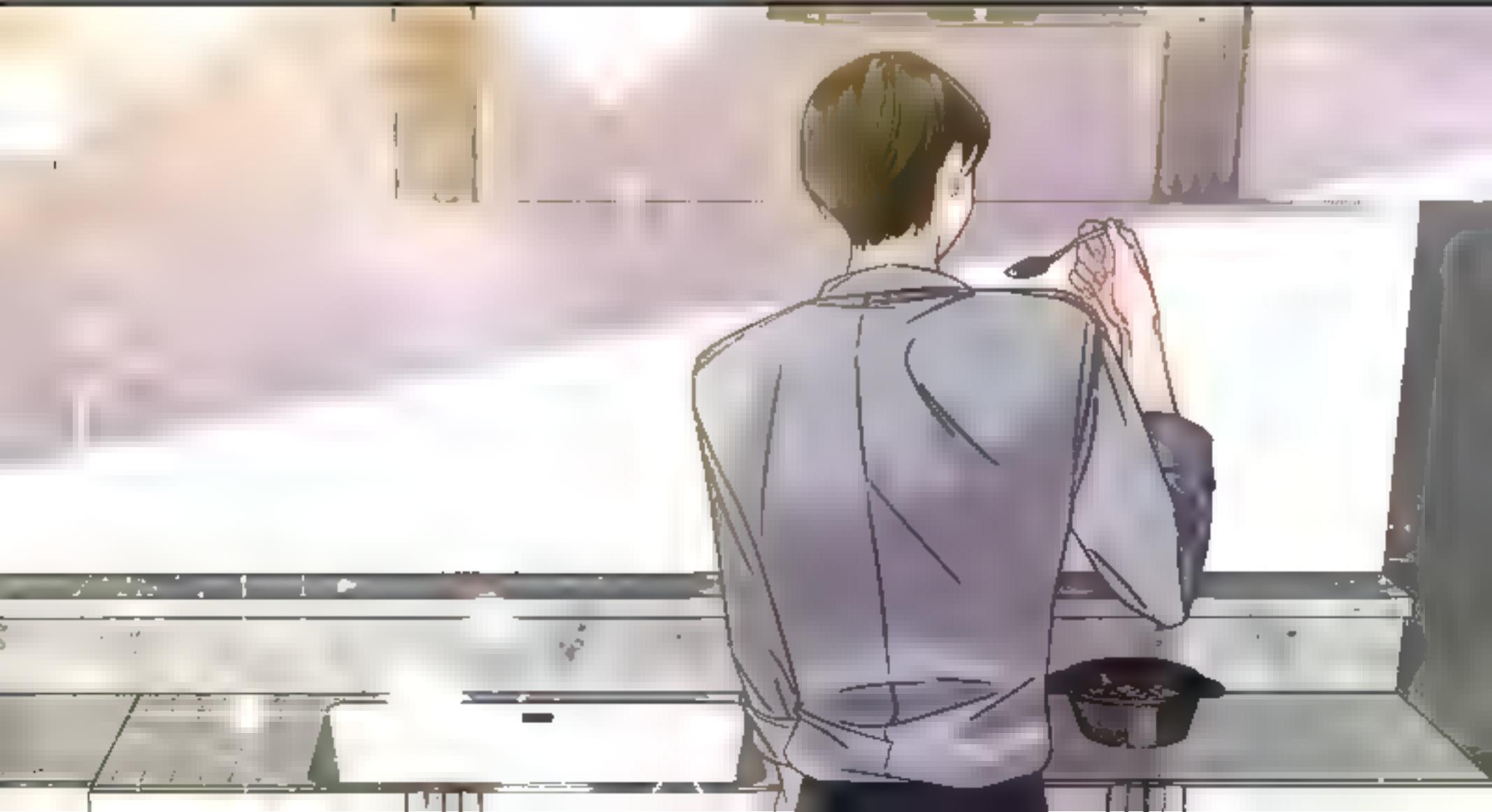
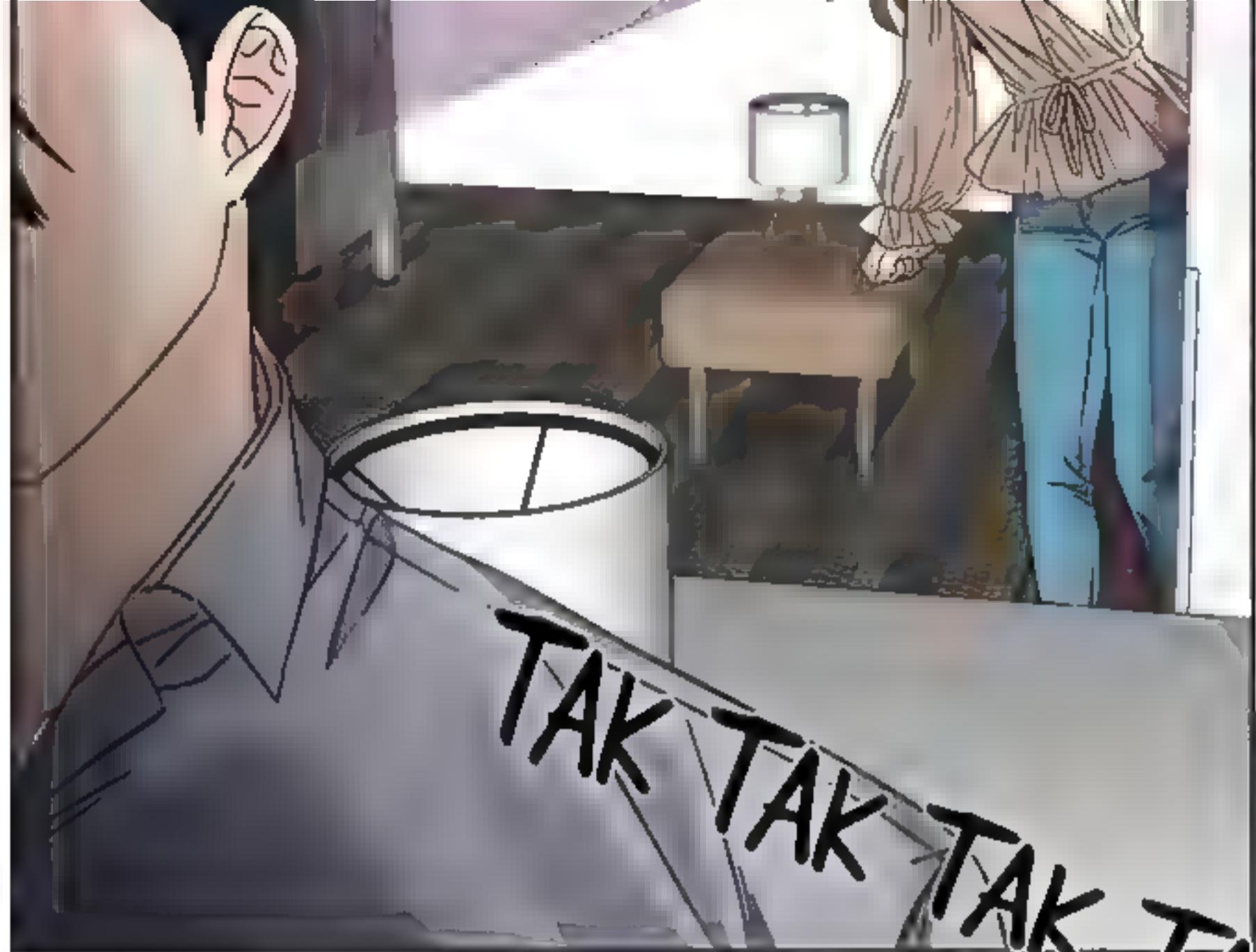


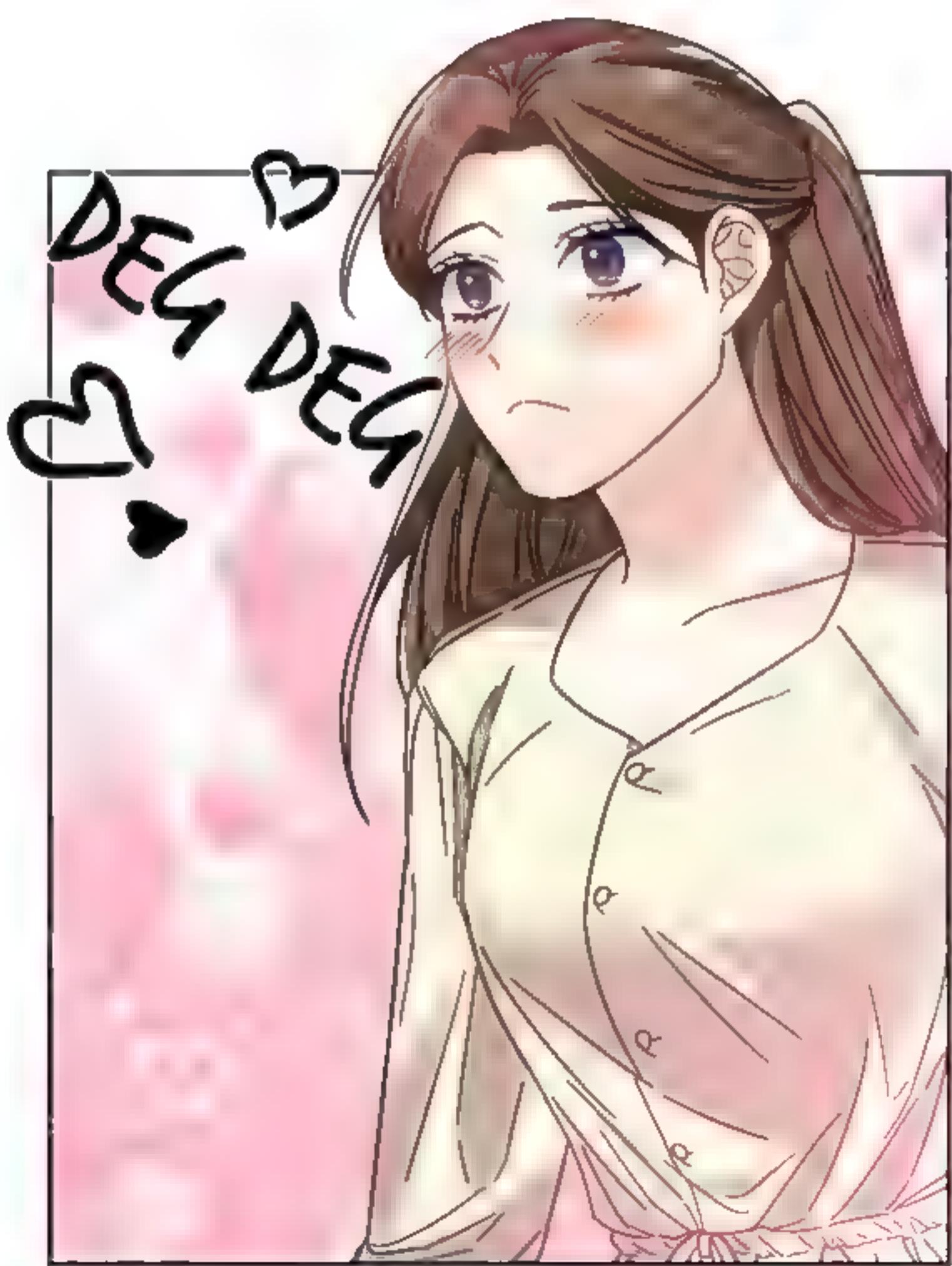


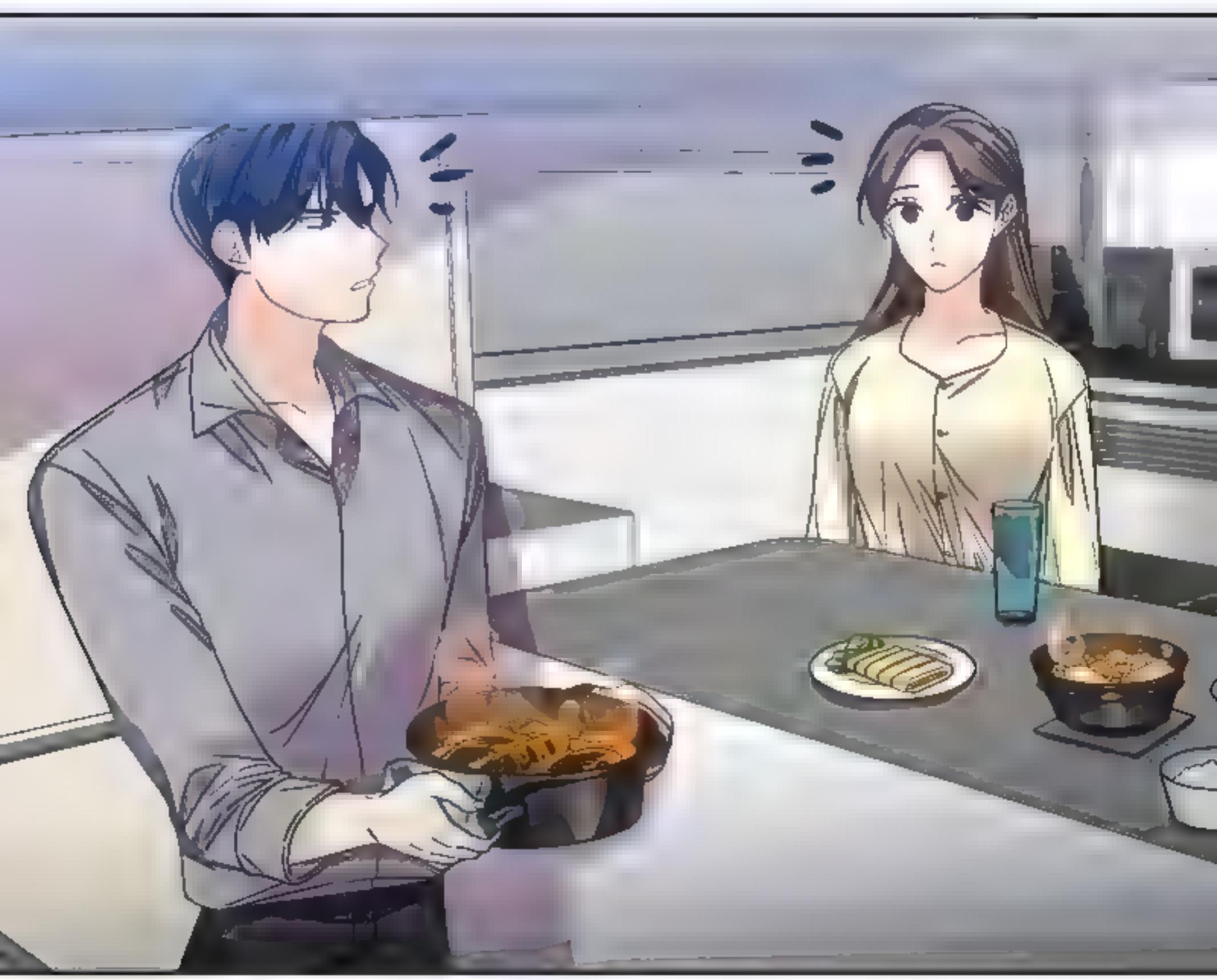


diam-diam









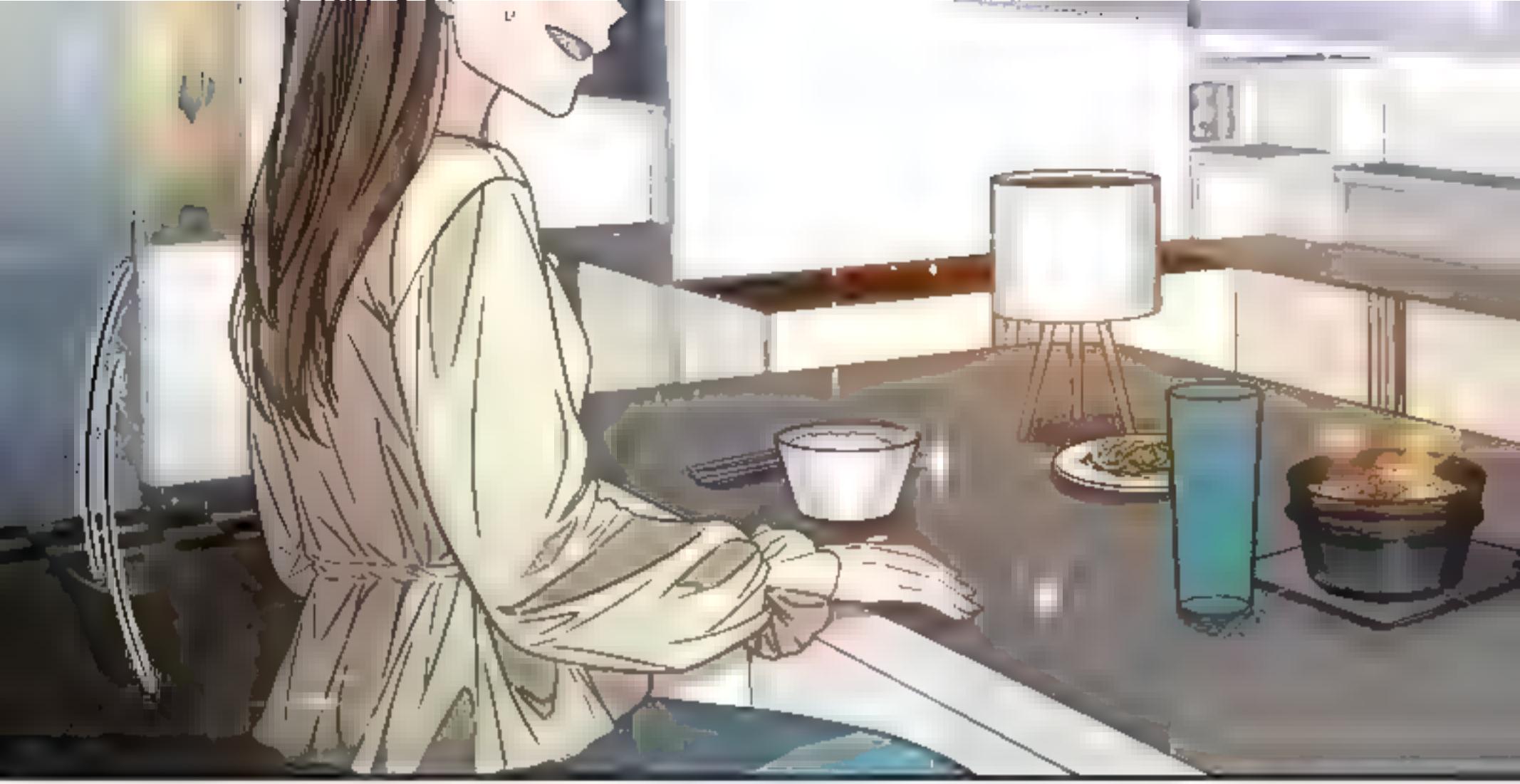


SEDANG APA?  
SILAKAN DUDUK.



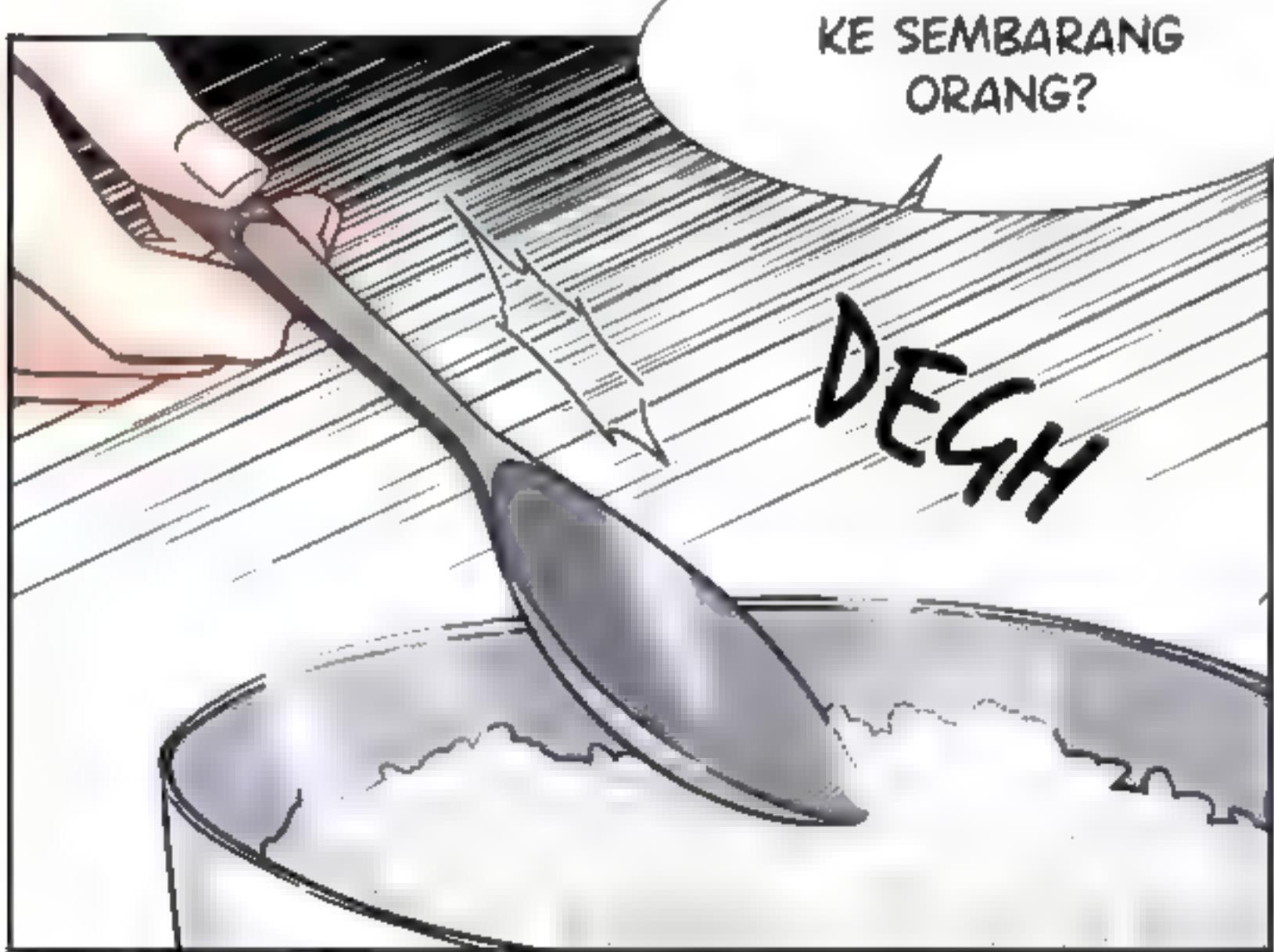
TE, TERIMA KASIH...

wa... waaah~



APA ANDA  
PUNYA KEBIASAAN  
MENELEPON ORANG  
SAAT MABUK?

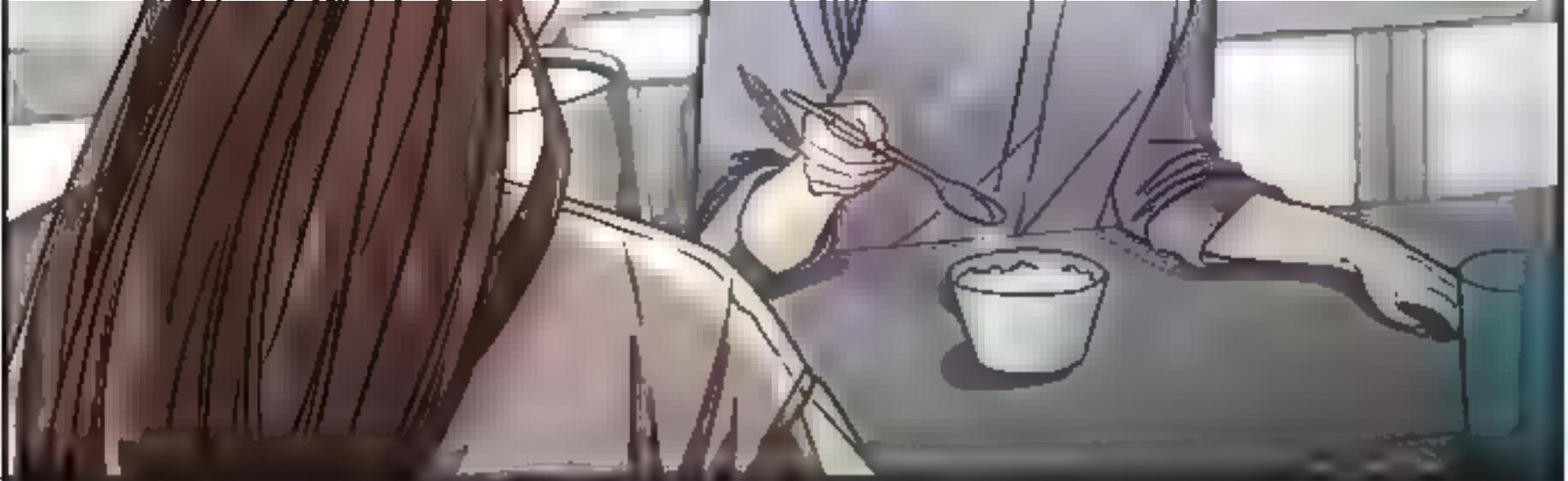
KE SEMBARANG  
ORANG?





APA? SEMBARANG  
ORANG?



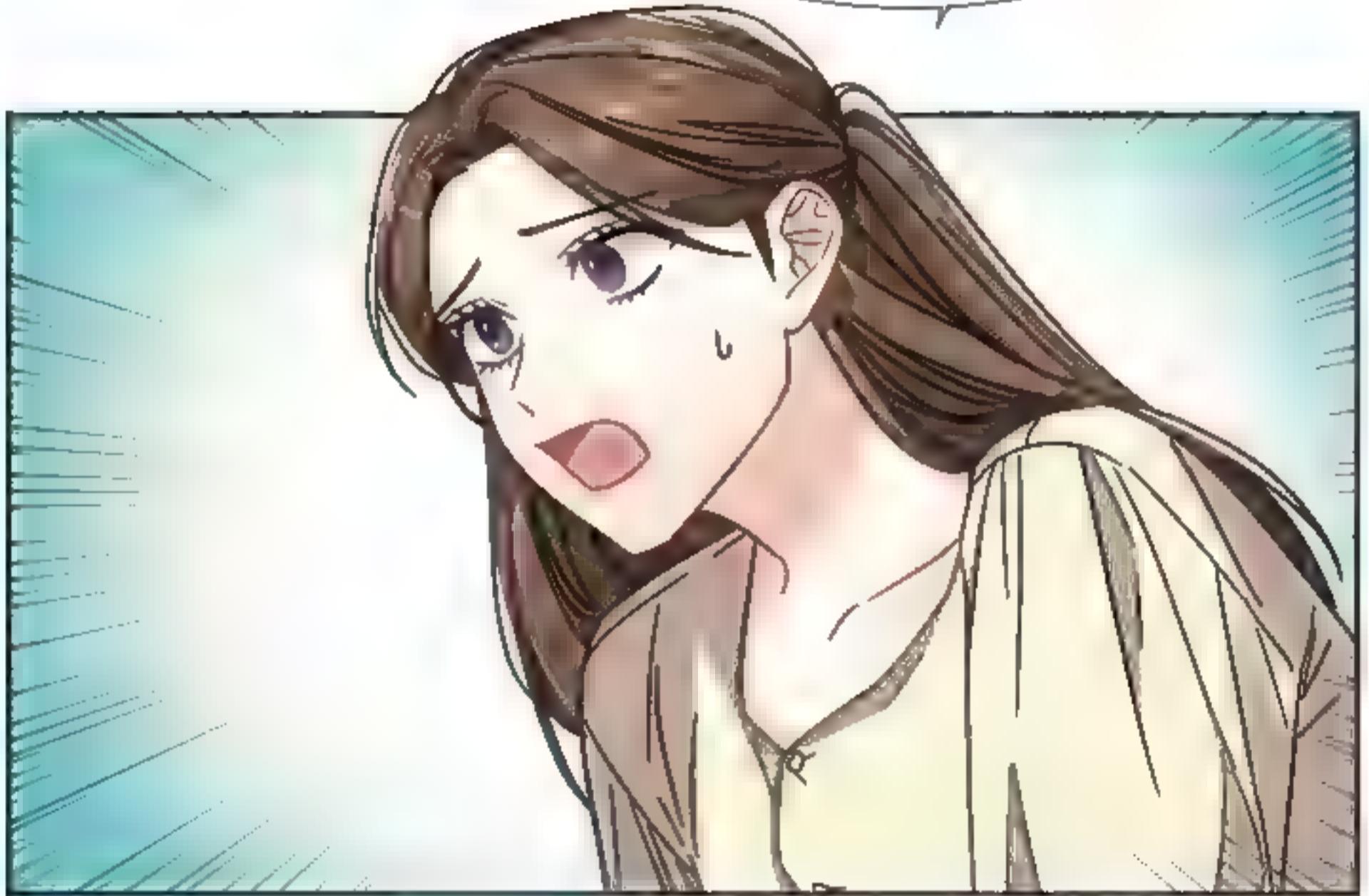


KALAU TIDAK BEGITU,  
KENAPA MENELEPON  
SAYA?



SAYA TIDAK  
MENELEPON  
SEMBARANG  
ORANG!

ITU... SAYA MAU  
MENGATAKAN  
SESUATU KEPADA  
PAK CEO, JADI...!



HEK

DASAR GILA...  
AYO CEPAT PIKIR MAU  
NGOMONG APA!!!





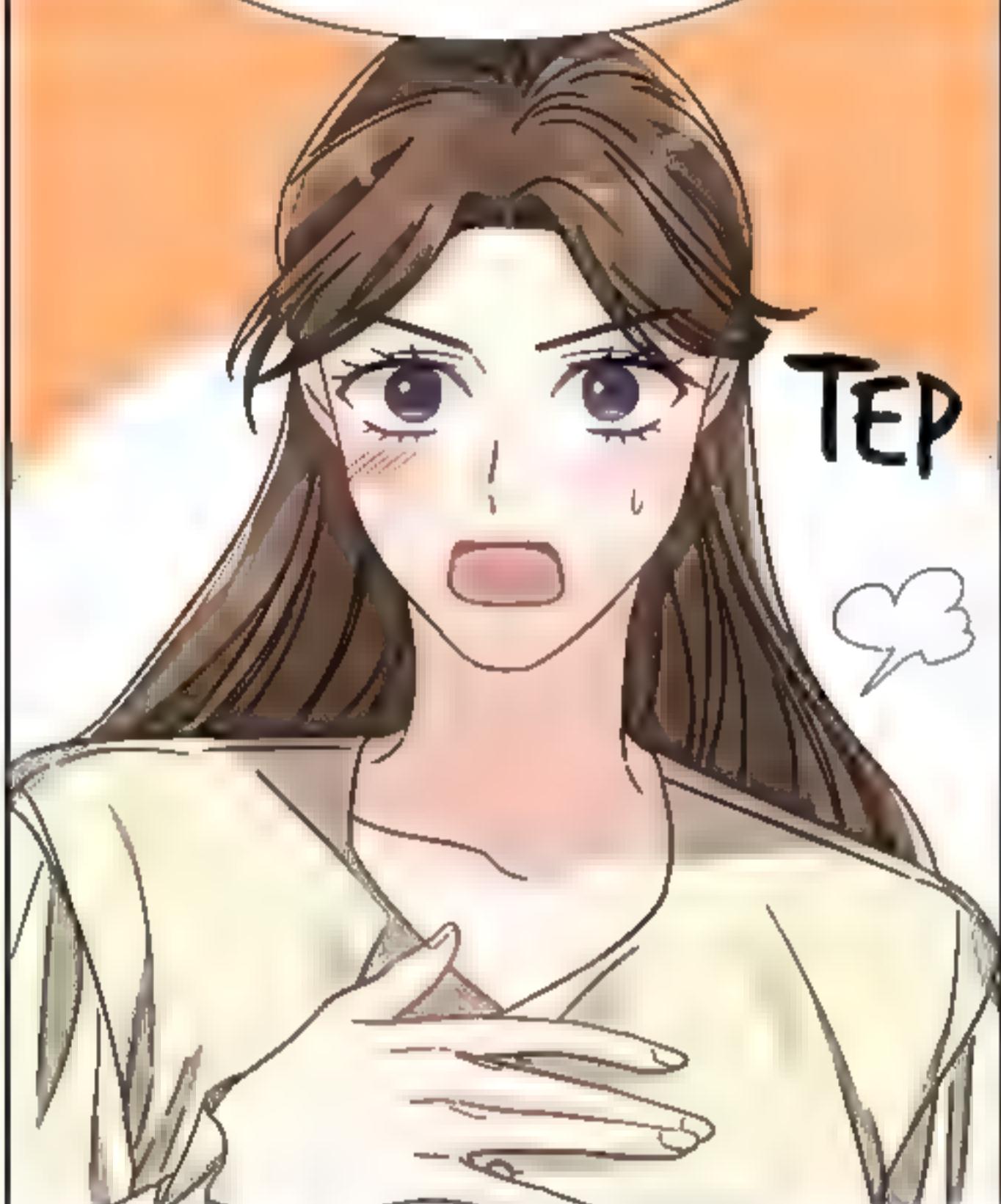
GUGUP



PAK CEO,

KATANYA ANDA  
INGIN MEMBUAT  
KONTRAK DENGAN  
KARYA SAYA?

TEP



APA?

JADI, SAYA INGIN

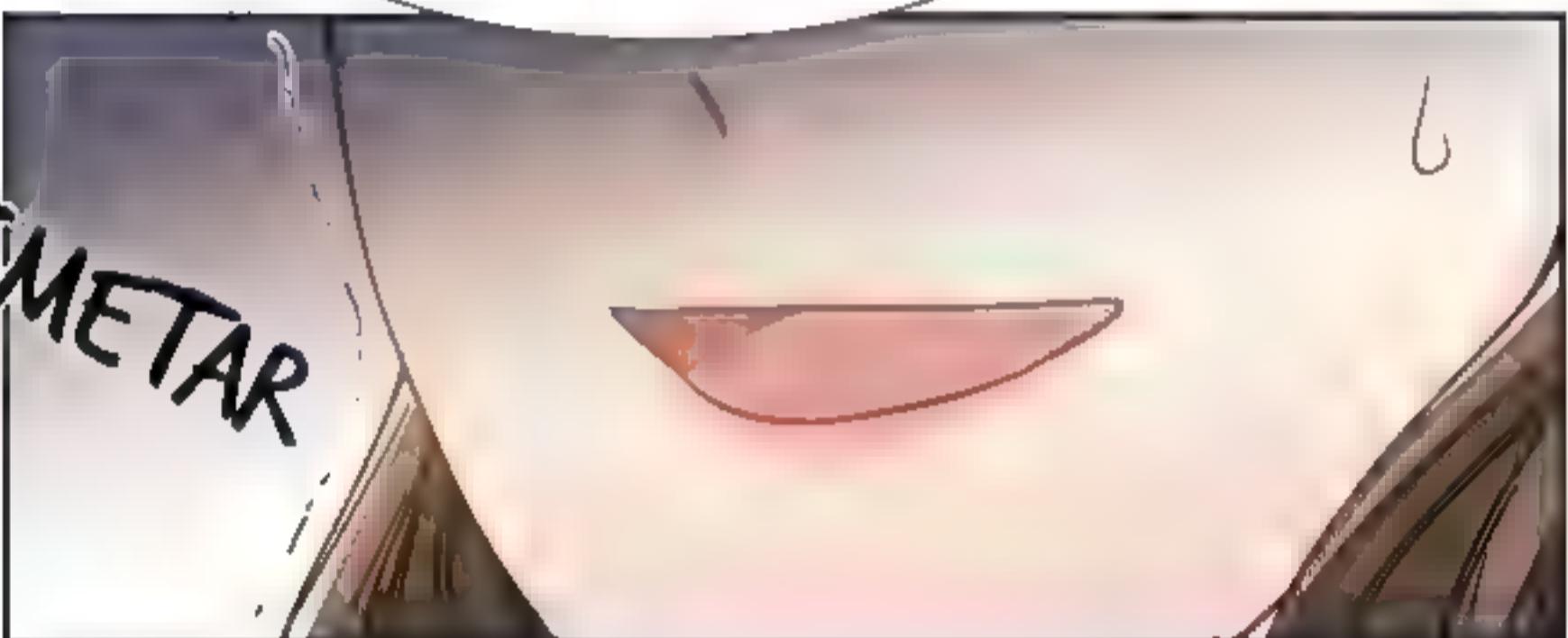
MENANDATANGANI  
KONTRAK ITU!





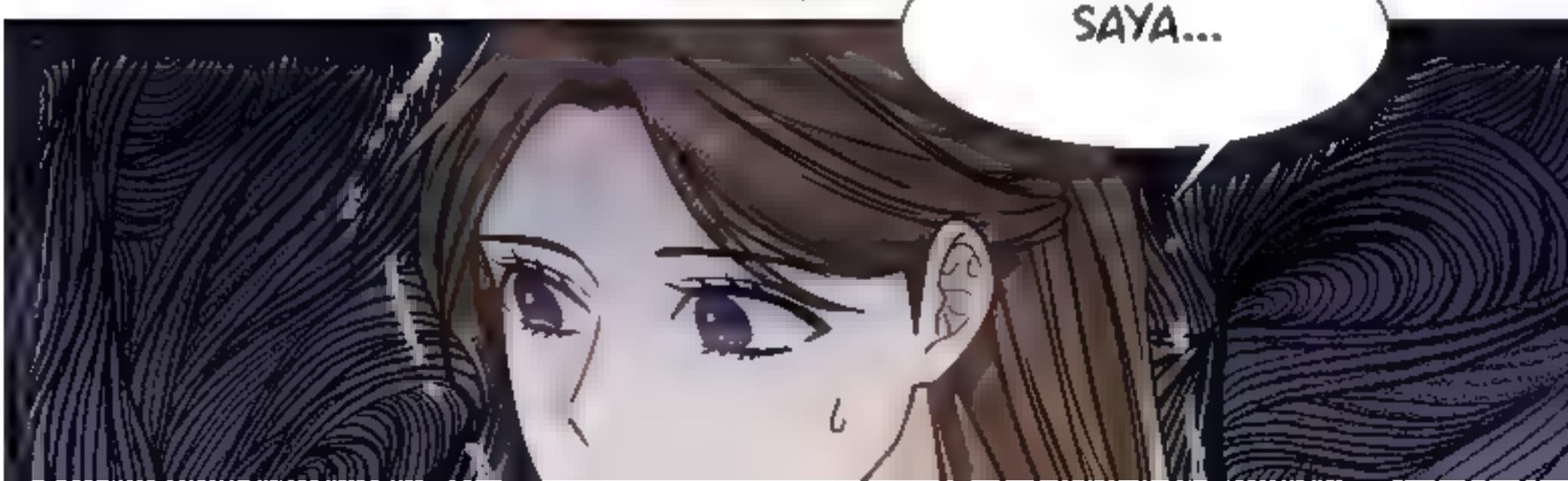
ANDA TAHU KALAU  
ADA BANYAK PERUSAHAAN  
YANG BERMINAT PADA  
KARYA SAYA, KAN?

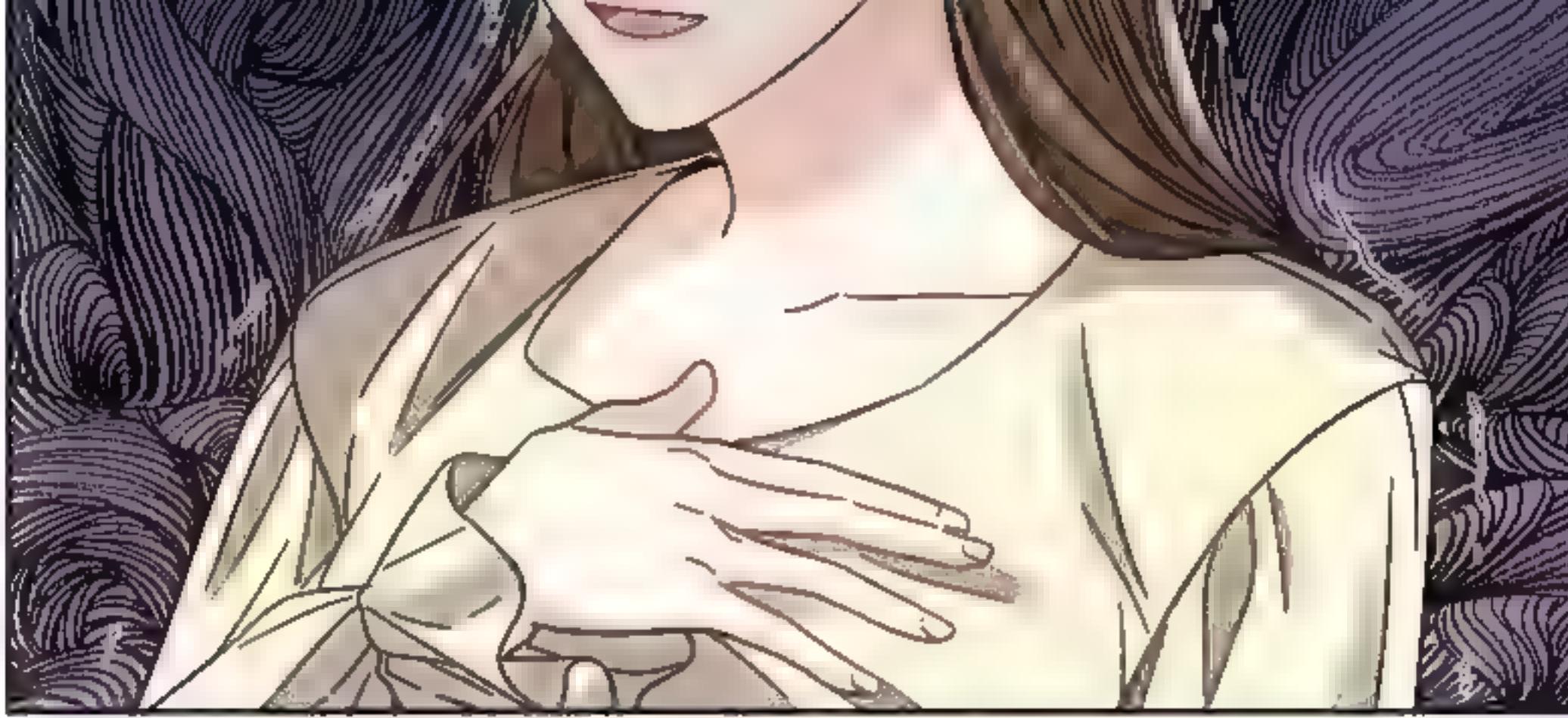
GEMETAR



TA, TAPI KARENA  
PERNAH BEKERJA  
DI MIRACLE,

SAYA...

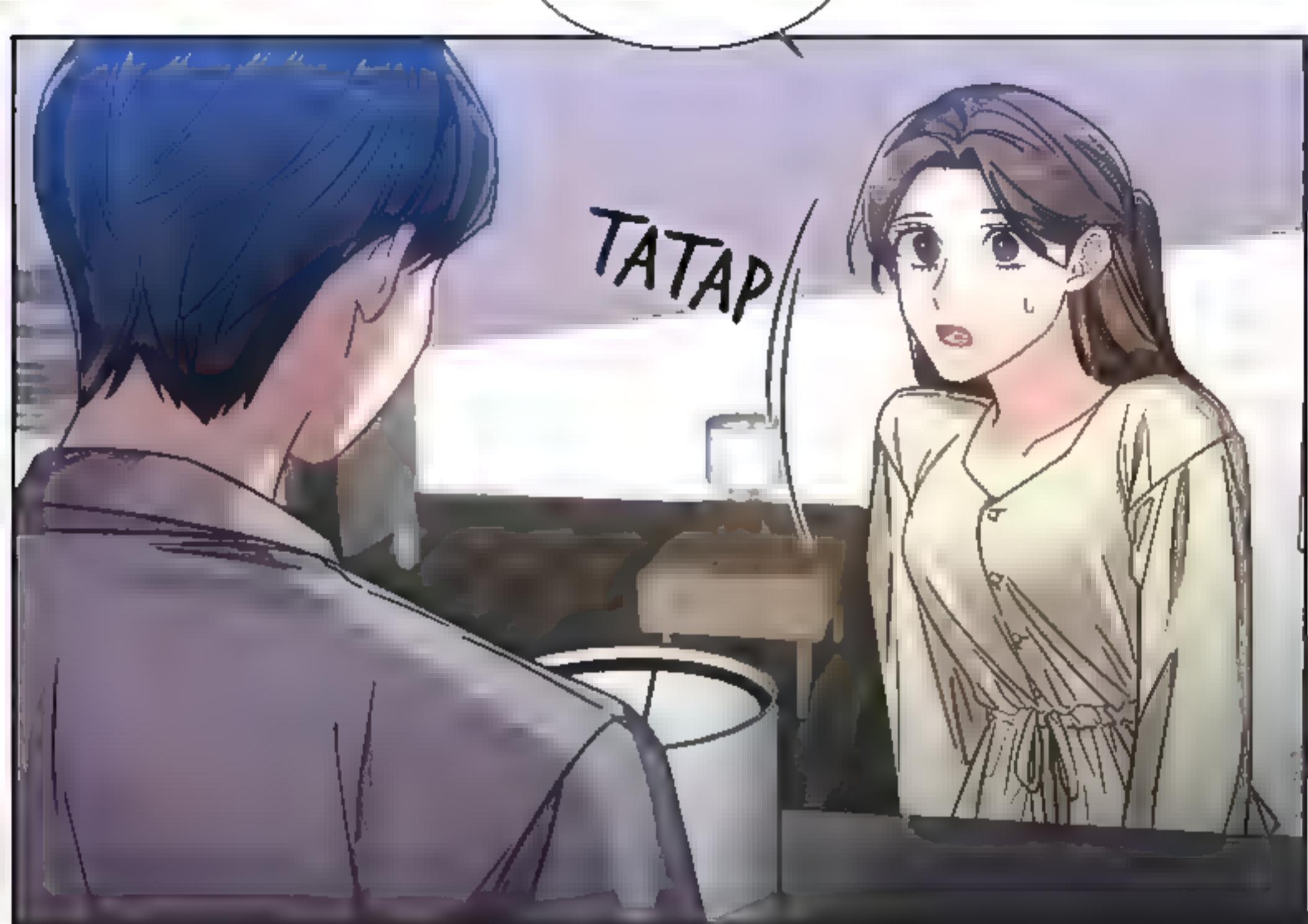


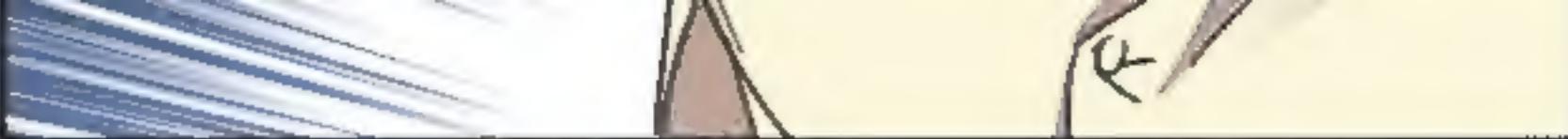






APA?





ITU ADALAH ALASAN  
SAYA MENELEPON  
PAK CEO KEMARIN.



...?

UNTUK  
MENYELESAIKANNYA,  
SAYA BUTUH BANTUAN  
PAK CEO.

?!



A large speech bubble originates from the bottom of the frame, containing the text "AYO PACARAN DENGAN SAYA, PAK CEO!" in bold black capital letters. In the background, a woman with long brown hair tied back is seated at a table covered with a white cloth. She is wearing a light-colored, traditional-style dress with a pink sash. On the table in front of her is a plate with several pieces of food, possibly dumplings or small pastries. A blue cylindrical object, likely a water bottle, stands next to the plate. The scene is set in a restaurant or a formal dining environment.

AYO PACARAN  
DENGAN SAYA,  
PAK CEO!



